

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan merupakan tingkat perilaku manusia dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan dan harus dijalankan menurut Smet (1994) . Kepatuhan merupakan perubahan perilaku tidak patuh ke perilaku patuh menurut Green dalam Notoatmodjo, (2003). Kepatuhan dalam pencegahan covid 19 dari pemerintah meliputi memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas (Amin et al., 2021).

Kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan merupakan suatu hal yang penting yang harus dipatuhi untuk mencegah penularan virus covid-19 dimasa pandemi ini. Data kepatuhan 91,98% responden sering/selalu menggunakan masker sedangkan 8,02% responden tidak sering menggunakan maske, Sebanyak 75,38% responden mengaku bahwa sering mencuci tangan dengan air mengalir dan 24,62% responden tidak sering mencuci tangan dengan air mengalir, 79,02% responden mengaku sering melakukan aktifitas menjaga jarak minimal 1 meter dan 20,98% responden mengaku jarang melakukan aktivitas menjaga jarak minimal 1 meter, 81,25% responden menghindari kerumunan dan 18,76% masih berada dalam kerumunan (Amin et al., 2021).

Masalah yang akan diselesaikan terkait protokol kesehatan pada masa pandemi ini sangatlah penting, hal ini sesuai dengan himbauan untuk pencegahan penularan

covid 19. Data yang dirilis gugus petugas percepatan penanganan covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2021 total kasus terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 1,5 juta jiwa, sembuh 1,33 juta jiwa, meninggal dunia 40.449 jiwa sedangkan di Jawa Barat pada bulan Maret 2021 total kasus terkonfirmasi positif 248.396 jiwa dan di Kabupaten Bandung total kasus konfirmasi positif covid 19 13.811 jiwa dan dampak jika protocol kesehatan tidak dipatuhi angka positif covid 19 akan terus bertambah, dan diikuti dengan angka kematian yang semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian (R. K. Sari, 2021)terungkap bahwa pelanggaran yang dilakukan warga tidak sepenuhnya merupakan bentuk ketidak patuhan. Banyak pelanggar yang kurang memahami bahaya penularan COVID-19 dan manfaat penerapan protokol kesehatan 3M. Sedangkan ketidakpatuhan warga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang tidak konsisten. Hasil penelitian Misbahul Badri (2021) sebanyak 172 responden (43,0%) memiliki tingkat kepatuhan yang baik, 146 responden (36,5%) memiliki tingkat kepatuhan yang cukup, dan sebanyak 82 responden (20,5%) memiliki tingkat kepatuhan yang kurang terhadap upaya pencegahan Covid-19.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan cara wawancara pada 10 orang warga didapatkan hasil 10 orang warga mengatakan mengetahui tentang protokol

Kesehatan tapi 5 diantaranya sulit untuk mematuhi protokol kesehatan tentang menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas dengan alasan harus tetap mencari penghasilan dan 3 orang warga mengatakan bahwa menerapkan protokol kesehatan di dekat rumah seperti ke warung atau berkumpul bersama di sekitaran rumah menganggap tidak penting karena jarak yang deket dan menganggap jika keluar rumah jauh harus menerapkan protokol kesehatan. Sementara 2 masyarakat lainnya selalu menerapkan protokol Kesehatan.

Penerapan protokol kesehatan merupakan perilaku sosial yang masih baru di masyarakat tidaklah mudah dan masih ada yang belum mematuhi kebiasaan baru ini. Rw 08 dipilih menjadi lokasi penelitian karena ada yang terkena virus corona sedangkan di rw lain tidak pernah ada menurut (puskesmas sudi) Peneliti juga menemukan masalah-masalah yang sesuai fenomena . Penelitian ini tujuan untuk mengetahui kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan dimasa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protocol kesehatan di masa pandemi tentang memakai masker.
- 2) Untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protocol kesehatan di masa pandemi tentang mencuci tangan.
- 3) Untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protocol kesehatan di masa pandemi tentang menjaga jarak.
- 4) Untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protocol kesehatan di masa pandemi tentang menjauhi kerumunan.
- 5) Untuk mengidentifikasi gambaran kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protocol kesehatan di masa pandemi tentang membatasi mobilitas

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teori

Hasil ini dapat memberikan pengetahuan kesehatan khususnya bagi ilmu keperawatan keluarga masyarakat yang berkaitan dengan protokol kesehatan di masyarakat.

1.4.2 manfaat praktis

- 1) bagi peneliti
menjadi bahan proses pembelajaran bagi peneliti, dapat dijadikan referensi pada penelitian berikunya yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan dapat menambah kepusakaan dalam pengetahuan ilmu keperawatan.
- 2) bagi peneliti selanjutnya

dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai literatur dan bahan bacaan, serta dapat memberikan informasi, serta dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.